

**STUDI KOMUNIKASI PENYULUH PERTANIAN
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANI
DI KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
(Kasus Masyarakat Tani Di Desa Suka Pulih)**

Oleh

GITA TRI WARDANI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2019**

**STUDI KOMUNIKASI PENYULUH PERTANIAN
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANI
DI KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
(Kasus Masyarakat Tani Di Desa Suka Pulih)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto:

Manfaatkan waktu sebaik mungkin, karena waktu sangat berharga.

*Dengan Rahmat Allah S.W.T, Skripsi ini
kupersembahkan untuk:*

- ❖ Bapak Iskandar dan Ibu Rasmala tercinta yang senantiasa mendoakan, menyayangiku, atas semua pengorbanan dengan penuh keikhlasan, dan tak pernah lelah memberikan nasihat, ananda menghaturkan rasa hormat serta ucapan terimakasih yang tiada terhingga.*
- ❖ Saudari Tri Astuti yang banyak memberikan saran, masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Sahabat-sahabat terluar biasaku agus, kina, dewi, yulan, Yuwa, yusi, tri, анги, destidan seluruh anak-anak GOAC 2015*
- ❖ Teman seperjuangan Agribisnis 2015, terimakasih atas solidaritas yang luar biasa ini, sehingga membuat hari-hari semasa kuliah menjadi berarti.*
- ❖ Almamaterku.*

RINGKASAN

GITA TRI WARDANI, “Studi Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (Studi Kasus Masyarakat Tani di Desa Suka Pulih)”. (Dibimbing oleh **RAHIDIN H. ANANG DAN HARNIATUN ISWARINI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani dan Hambatan Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Februari 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), untuk metode penarikan contoh digunakan metode *purposive sampling* dan *random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani. Penyuluh lebih sering menggunakan pola komunikasi dua arah. Alasan penyuluh pertanian menggunakan pola komunikasi dua arah dalam pemberdayaan masyarakat tani karena lebih efektif dalam bertukar atau mengembangkan pikiran antara penyuluh pertanian dan masyarakat tani. Dan hambatan komunikasi penyuluh pertanian yang sering terjadi di desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran ialah hambatan komunikasi sering terjadi bahasa yang tidak dimengerti atau sulit dipahami masyarakat tani dan karakteristik penyuluh pertanian.

SUMMARY

GITA TRI WARDANI, "Agricultural Extension Communication Study in Farmer Community Empowerment in Pedamaran Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency (Case Study of Farmers in Desa Suka Pulih)". (Supervised by **RAHIDIN H. ANANG AND HARNIATUN ISWARINI**).

This study aims to determine the Agricultural Extension Communication Pattern in Farmer Community Empowerment and Communication Barriers to Agricultural Extension in Farmer Community Empowerment in Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in Suka Pulih Village, Pedamaran Sub-District, Ogan Komering Ilir Regency in December 2018 until February 2019. The research method used was a case study (case study), purposive sampling and random sampling methods were used for sampling methods. The data collection method used in this study is in-depth interviews with respondents who have been determined using questioner tools that have been prepared in advance. Data processing and analysis is carried out using descriptive-qualitative methods. The results of the study show that the Agricultural Extension Communication Pattern in Farmer Community Empowerment. Extension agents often use a two-way communication pattern. The reason agriculture instructors use a two-way communication pattern in empowering peasant communities is because it is more effective in exchanging or developing thoughts between agricultural extension and farming communities. And the communication barriers of agricultural extension workers that are often encountered in Suka Pulih village, Pedamaran Subdistrict, are communication barriers that often occur language that is not understood or difficult to understand by the peasant community and the characteristics of agricultural extension.

**STUDI KOMUNIKASI PENYULUH PERTANIAN
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANI
DI KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
(Kasus Masyarakat Tani Di Kecamatan Pedamaran)**

**Oleh
Gita Tri Wardani**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

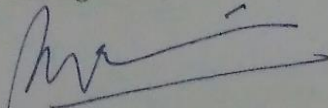
HALAMAN PENGESAHAN

STUDI KOMUNIKASI PENYULUH PERTANIAN
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANI
DI KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
(Kasus Masyarakat Tani Di Desa Suka Pulih)

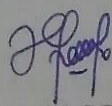
Oleh
Gita Tri Wardani
412015086

Telah dipertahaskan pada ujian 12 Maret 2019

Pembimbing Utama,


Dr. H. Rahidin H. Anang, Ir., MS

Pembimbing Pendamping,


Harniatun Iswarini, S.P., M.Si

Palembang, 19 Maret 2019
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,




Dr. Ir Gusmiatun, M.P
NIDN/NBM. 0016086901/727236

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, :

Nama : Gita Tri Wardani
Tempat/ tanggal lahir : Srinanti / 05 September 1997
NIM : 412015086
Pogram studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam Karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Februari 2019



(Gita Tri Wardani)

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan oleh penyuluh pertanian dalam pemberdayaan masyarakat tani dan hambatan komunikasi yang dihadapi penyuluh pertanian dalam pemberdayaan masyarakat tani di desa SukaPulih Kecamatan Pedamaran dari bulan Desember 2018 sampai Februari 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), untuk metode penarikan contoh digunakan metode *purposive sampling* dan *random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi penyuluh pertanian dalam pemberdayaan masyarakat tani. Penyuluh pertanian menggunakan pola komunikasi dua arah. Hambatan yang dihadapi penyuluh pertanian dalam pemberdayaan masyarakat tani yaitu hambatan komunikasi dari bahasa yang sulit dimengerti masyarakat tani dan karakteristik dari penyuluh pertanian.

Kata kunci : Komunikasi, Penyuluh Pertanian, Pola, Hambatan, Pemberdayaan Masyarakat Tani.

KATA PENGANTAR

Segla puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “ **Studi Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Studi Kasus Masyarakat Tani di Kecamatan Pedamaran)** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak **Dr. Rahidin H. Anang, Ir., MS** dan ibu **Harniatun Iswarini, S.P., M.Si**, selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menjelaskan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak adayang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Maret 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

GITA TRI WARDANI, dilahirkan di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 05 September 1997 merupakan puteri ketiga dari empat bersaudara dari ayahanda Iskandar dan Ibunda Rusmala.

Penulis menyelesaikan Sekolah dasar di SD Negeri 02 Srinanti Ogan Komering ilir 2009, Sekolah Menengah Pertama 2012 di SMP Negeri 01 Kayuagung Ogan Komering Ilir, dan Sekolah Mengengah Atas tahun 2015 di SMA Negeri 02 Kayuagung Ogan Komering Ilir.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata Tematik Posdaya (KKN POSDAYA) angkatan L pada tahun 2018/2019, di Jl Lintas Timur Kelurahan Talang Bubuk Kecamatan Plaju Selatan.

Pada bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019 penulis melaksanakan penelitian di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan judul “ Studi Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (Studi Kasus Masyarakat Tani di Desa Suka Pulih).

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
B. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Konsepsi Komunikasi.....	11
2. Konsepsi Penyuluhan Pertanian.....	22
3. Konsepsi Masyarakat Tani.....	25
4. Konsepsi Pemberdayaan Masyarakat Tani.....	30
C. Model Pendekatan.....	36
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	37
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Tempat dan Waktu.....	38
B. Metode Penelitian.....	38
C. Metode Penarikan Contoh.....	39
D. Metode Pengumpulan Data.....	40
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	41
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Keadaan Umum.....	45
1. Letak dan Batasan Wilayah Administrasi.....	45
2. Keadaan Topografi.....	46
3. Pemerintah Kecamatan.....	47
4. Jumlah Penduduk.....	48
5. Sarana dan Prasarana.....	49
B. Identitas Reponden.....	50
1. Identitas Penyuluh Pertanian.....	50
2. Identitas Masyarakat Tani.....	51

C. Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani Di Kecamatan Pedamaran.....	55
1. Hasil	55
2. Pembahasan	57
D. Hambatan Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani Di Kecamatan Pedamaran.....	59
1. Hasil	59
2. Pembahasan	61
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	9
2. Luas Wilayah Kecamatan Pedamaran	46
3. Pemerintahan Kecamatan Pedamaran	47
4. Jumlah Penduduk	48
5. Prasarana Kecamatan Pedamaran.....	49
6. Identitas Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur.	52
7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	53
8. Jumlah Anggota Keluarga Petani.	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Proses Komunikasi	15
2. Profil Penyuluh Pertanian.....	70
3. Hasil Wawancara Dengan Penyuluh Pertanian	71
4. Hasil Wawancara Dengan Petani Responden	72
5. Lokasi Kecamatan Pedamaran	82
6. Surat Keterangan Dari Kecamatan Pedamaran	83
7. Surat Keterangan Dari BP3K Kecamatan Pedamaran	84
8. Dokumentasi.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Profil Penyuluh Pertanian.....	70
2. Hasil Wawancara Dengan Penyuluh Pertanian.....	71
3. Hasil Wawancara Dengan Petani Responden	72
4. Lokasi Kecamatan Pedamaran	82
5. Surat Keterangan Dari Kecamatan Pedamaran	83
6. Surat Keterangan Dari BP3K Kecamatan Pedamaran	84
7. Dokumentasi.....	85

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian adalah usaha untuk meningkatkan produksi pertanian baik kuantitas maupun kualitas. Menurut Mosher (2001), sejalan dengan Kamaruzzaman (2005), pembangunan pertanian adalah kegiatan yang memiliki tiga dimensi yaitu pertumbuhan pertanian, pengentasan kemiskinan, dan keberlanjutan lingkungan hidup. Namun, perhatian khusus perlu diberikan bahwa pembangunan pertanian bukan hanya meningkatkan aspek ekonomi saja, tetapi harus diikuti dengan aspek manusianya. Artinya, manusia yang bergerak di sektor pertanian khususnya masyarakat tani merupakan bagian utama dalam kegiatan pembangunan pertanian keterlibatan masyarakat tani akan menentukan keberhasilan pembangunan pertanian (Harijati, Huda, dan Pertiwi, 2014 *Dalam* Latasari, 2017). Pembangunan Pertanian sangat di tentukan oleh sumber daya manusia yang berada di dalamnya. Apabila sumber daya manusia memiliki motivasi tinggi, kreativitas dan mampu mengembangkan inovasi, maka pembangunan pertanian dapat dipastikan semakin baik. (Departement Pertanian, 2001) Oleh karena itu perlu diupayakan pemberdayaan masyarakat tani untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia (SDM) masyarakat tani yang bermutu adalah aset dari pembangunan pertanian. Meningkatkan mutu sumber daya manusia masyarakat tani melalui pengembangan sumber daya manusianya merupakan kunci peningkatan kinerja pembangunan pertanian (Padmowiharjo, 2003 *dalam* Rahmadella, 2017).Pembangunan pertanian dapat juga dikatakan sebagai pembangunan ekonomi disektor pertanian, karena pertanian memang merupakan salah satu sektor dalam kehidupan ekonomi dan pengertian pertanian sendiri mengandung tekanan unsur ekonomi, pertanian adalah usaha manusia melalui kehidupan tumbuhan dan hewan untuk dapat lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya, ini suatu usaha ekonomi, (Mellor 1966 *dalam* Widodo Sri 2016) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi adalah suatu proses peningkatan

efisiensi produksi untuk menaikkan taraf hidup dan kesejahteraan hidup. Dalam tulisan selanjutnya Harijati, Huda, dan Pertiwi (2014), mengemukakan peranan pertanian dalam pembangunan ekonomi terutama dalam mengembangkan kesejahteraan hidup masyarakat tani yakni dengan cara pemberdayaan masyarakat tani.

Pemberdayaan (Empowerment) artinya suatu peningkatan kemampuan yang sesungguhnya potensinya ada. Dimulai dari status kurang berdaya menjadi lebih berdaya, sehingga lebih bertanggung jawab. Karena pemberdayaan (Empowerment) yang artinya lebih berdaya dari sebelumnya dalam arti wewenang dan tanggung jawabnya termasuk kemampuan individual yang dimilikinya, (Sedarmayanti 2008 *dalam* Sukino 2013). Pemberdayaan masyarakat adalah peningkatan atau kemampuan orang atau kelompok lemah terkait akses informasi ke sumber daya, partisipasi atau keterlibatan dalam pembangunan, memegang pertanggung jawaban pihak yang mempengaruhi kehidupan mereka, dan kemampuan membuat keputusan dengan dukungan lembaga lokal (Bhimo, 2012). Model pembangunan *top down* seperti paradigma tersebut makin banyak proyek dan program pembangunan yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat karena tidak sesuai dengan aspirasi masyarakat setempat. Sehingga sebagai alternatif diajukan paradigma baru dengan pemberdayaan masyarakat tani. pemberdayaan masyarakat ingin merubah dengan cara memberi kesempatan masyarakat tani untuk merencanakan kemudian melaksanakan program pembangunan yang juga mereka pilih sendiri termasuk dalam pengolahan dana pembangunan baik dari pemerintah maupun dari pihak lain. Sehingga strategi paling tepat menurut Schumacher *dalam* Sukino (2013) dengan berbagai pola antara lain dengan pelatihan sehingga mereka dapat mandiri.

Salah satu kebijakan pembangunan pertanian adalah pemberdayaan masyarakat tani melalui kegiatan penyuluhan pertanian. Penyuluhan pertanian merupakan industri jasa yang menawarkan pelayanan pendidikan (non formal) dan informasi pertanian kepada masyarakat tani dan pihak-pihak lain yang memerlukan. Dengan adanya penyuluhan, masyarakat tani diharapkan dapat menjadi masyarakat tani yang lebih berkualitas dari banyak aspek sehingga pada

akhirnya tujuan bersama pemerintah dan masyarakat tani yaitu kesejahteraan hidup dapat terwujud (Sukino, 2013). Tujuan dalam penyuluhan pertanian adalah mengadakan komunikasi dengan sasaran untuk mengadakan perubahan-perubahan perilaku, dengan jalan menerima atau menolak suatu inovasi, dan proses ini merupakan suatu keputusan yang dibuat oleh seseorang. Inovasi itu sendiri adalah gagasan, hal-hal baru, tindakan atau barang yang baru oleh seseorang (Rahidin, 1994 *Dalam* Saputra Angga, 2005). Selanjutnya pemberdayaan masyarakat tani mempunyai dua penekanan pada tahapan proses penyuluhan pertanian, yaitu (1) proses pemberdayaan masyarakat tani yang berupaya memberikan/mengalihkan sebagian kekuasaan atau kemampuan kepada masyarakat tani agar individu dalam masyarakat menjadi lebih berdaya, dan (2) proses menstimulasi atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses musyawarah. Berdasarkan uraian diatas, maka peran penyuluhan pertanian dalam pemberdayaan masyarakat tani yaitu mengupayakan transfer inovasi teknologi pertanian kepada masyarakat tani sasaran sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan keaktifan lokal (Bahua Ikbal Mohamad 2016).

Proses penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat tani dapat berjalan dengan baik dan benar apabila didukung dengan tenaga penyuluh pertanian yang profesional, informasi terbaru yang terus-menerus mengalir, sistem penyelenggaraan pemberdayaan yang benar serta penyuluh pertanian yang handal dalam berkomunikasi. Komunikasi merupakan hubungan kontak manusia baik individu maupun kelompok. Hampir setiap hari manusia melakukan aktivitasnya dengan berkomunikasi. Komunikasi juga memiliki peran dalam kehidupan sosial dan kehidupan bermasyarakat (Zuraida Kherustika, 2004).

Komunikasi merupakan hal yang esensial dalam kehidupan kita. Kita semua berinteraksi dengan sesama dengan cara melakukan komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana sampai cara yang kompleks, namun sekarang ini perkembangan teknologi telah merubah cara kita berkomunikasi secara drastis (Fisher, Schoenfeldt, dan Shaw, 2006). Selanjutnya Komunikasi akan berjalan dengan baik dan lancar apabila prosesnya

dilakukan dengan efektif. Komunikasi yang efektif dapat mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi asalkan dalam pelaksanaannya harus memperhatikan tiga hal menurut Purwanto (2003), yaitu membuat suatu pesan secara lebih berhati-hati, meminimalkan gangguan dalam proses komunikasi dan mempermudah umpan balik antara pengirim dan penerima pesan. Komunikasi tidak efektif karena ada beberapa hambatan yang menyebabkannya. Metode komunikasi dalam penyuluhan pertanian merupakan bagian dari proses penyampaian informasi kepada sasaran dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai (Mardikanto, 2009). Paradigma Lasswell menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur yakni: Komunikator, Pesan, Media, Komunikan, Efek. Jadi menurut Lasswell (Effendy, 2003) bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Seperti yang dilakukan oleh seorang penyuluh pertanian terhadap masyarakat petani, menyampaikan informasi melalui penyuluhan untuk mengubah perilaku para masyarakat petani.

Kecamatan Pedamaran merupakan salah satu Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering dengan jarak ke Ibu Kota Kabupaten \pm 150km. Kecamatan Pedamaran terletak di sebelah Barat Daya Ibu Kota Kabupaten Ogan Komering Ilir (Kayuagung). Kecamatan ini terletak pada ketinggian \pm 5 meter dari permukaan laut, dengan luas wilayah 2.316,67 km². Kecamatan Pedamaran terdiri dari 14 desa yaitu Pedamaran I, Pedamaran II, Pedamaran III, Pedamaran IV, Pedamaran V, Pedamaran VI, Sukaraja, Serinanti, Sukadamai, Menang Raya, Cinta Jaya, Sukapulih, Brunei timur, Lebu Rerak. Yang dibawah oleh 9 penyuluh pertanian. Dari pra-survey yang dilakukan didesa lokasi peneliti, tidak semua pemberdayaan masyarakat petani berjalan dengan baik dan lancar. dimana penyuluh pertanian bertugas untuk datang ke desa binaan hanya datang 1-2 kali dalam seminggu bahkan tidak datang sama sekali dalam seminggu. Dari ketidakaktifan penyuluh pertanian datang ke desa binaan akan mengakibatkan pemberdayaan masyarakat petani di Desa Suka Pulih tidak berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian, hambatan komunikasi yang dihadapi penyuluh pertanian adalah hambatan sematik, dimana hambatan sematik yang dimaksud adalah hambatan dari karakter penyuluh pertanian, dari bahasa yang kurang dimengerti petani dan pengalaman dari penyuluh pertanian. Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Pedamaran sebagai instansi yang melembagai penyuluh pertanian bertugas untuk pembangunan pertanian yang didalamnya mencakup sektor tanaman pangan dan hortikultura di Kecamatan Pedamaran selain mengacu pada Rencana Pembangunan Kecamatan Pedamaran juga mengacu kepada program nasional yaitu program Bantuan Pengembangan tanaman cabe dan OPL (Operasionalisasi Lahan Lebak) di kecamatan pedamaran serta Peningkatan Sarana Produksi Pertanian. Untuk itu Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) menyediakan tenaga penyuluh untuk membantu masyarakat tani di Kecamatan Pedamaran, agar dapat membangun pertanian yang lebih maju dan berkembang. Di Kecamatan Pedamaran hingga saat ini kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian daerah cukup besar, namun kesejahteraan masyarakat tani (pemberdayaan masyarakat tani) belum banyak mengalami perubahan. Maka dari itu, dari latar belakang yang telah dikemukakan peneliti tertarik mengambil judul, **“Studi Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani di Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan penyuluh pertanian dalam pemberdayaan masyarakat tani di Kecamatan Pedamaran?
2. Apa hambatan komunikasi penyuluh pertanian dalam pemberdayaan masyarakat tani di Kecamatan Pedamaran ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Untuk mempelajari pola komunikasi penyuluh pertanian di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui hambatan komunikasi penyuluh pertanian dalam pemberdayaan masyarakat tani di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Sedangkan kegunaan dari penelitian adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.
2. Bagi penyuluh pertanian, untuk mengetahui permasalahan komunikasi penyuluh pertanian dalam mendukung pemberdayaan masyarakat tani.
3. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang, R .2014. Komunikasi Pemerintah Daerah Dalam Mengimplementasikan UU Nomor 32 tahun 2004 (Studi Kasus Dikota Palembang Provinsi Sumatera Selatan). Disertasi Ilmu Komunikasi Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran Bandung (Tidak Dipublikasikan).
- Andrian. 2017. Upaya Penyuluh Pertanian Dalam Penerapan teknologi irigasi Tetes (Drip Irrigation) Di Kabupaten Banyuasin(Studi Kasus Kelompok Tani Rukun Makmur Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak Dipublikasikan).
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Ogan komering ilir Dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik Kabupaten *Ogan komering ilir*. *Ogan komering ilir*. https://Ogan.komering.ilirkab.bps.go.id/backend/pdf_publicasi/Kabupaten-Ogan_komering_ilir-Dalam-Angka-Tahun-2017.pdf. diakses pada tanggal 26 September 2017.
- Bahua, Mohammad Iqbal. 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Deepublish. Yogyakarta, Indonesia.
- Daniel, Moehar. 2003. *Metode Penelitian sosial Ekonomi*. Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia.
- Daniel, Moehar. Dkk. 2006. PRA (Participatory Rural Apraisal) Pendekatan efektif Mendukung Penerapan Penyuluhan Partisipatif Dalam Upaya Percepatan Pembangunan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia, Bandung, Indonesia.
- Departemen Pertanian. 2001. *Penyuluhan Pertanian*. Yayasan Pengembangan Sinar Tani, Jakarta, Indonesia.
- Departemen Pertanian. 2001. Rencana Strategis dan Program Kerja Pemantapan Ketahanan Pangan Tahun 2001-2004. Jakarta: Badan Bimas Ketahanan Pangan.
- Departemen Pertanian. 2009. Panduan Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Indonesia: A Food Security and Vulnerability Atlas of Indonesia (FSVA).Jakarta: Dewan Ketahanan Pangan dan World Food Programme.
- Dinas Pertanian Kecamatan Pedamaran. 2018. *Rekapitulasi Database Kelembagaan Tani Dan Penyuluhan Balai Penyuluhan pertanian, Perikanan Dan Kehutanan (BP3K) Kabupaten Pedamaran Oktober 2017*.

- Effendi,. 1993. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Citra Aditya Bakti, Bandung.)
- Ferianti, Ira. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Masyarakat tani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani (Studi Pada Kelompok Tani Sumpersari Dusun Sumpersari Pekon Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu) Jurnal pemberdayaan masyarakat https://idslide.net/view-doc.html?utm_source (diakses 7 April 2018).
- Gunawan. I. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia.
- Harijati, Sri. Dkk. 2014. *Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. Universitas Terbuka, Banten, Indonesia.
- Julianto. 2007. Akutansi Perspektif internasional. Yogyakarta: Andi
- Kartono, Tono. 2008. Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan. Jakarta: Erlangga
- Moleong, Lexy J. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Mulyana, Deddy 2013. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.
- Ngalimun, 2017. Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis: Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Prenadamedia Group. Jakarta, Indonesia.
- Nurjasmini, Rini. 2014. Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat masyarakat tani pada badan pelaksanaan penyuluhan dan ketahanan pangan (studi kasus paa masyarakat tani di Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten bintan). Jurnal ilmu administrasi Negara <http://jurnal.umrah.ac.id/> (diakses 12 oktober 2017).
- Onong Uchjana Effendy, 2005. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Purwanto. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Rahmadella, essy. Dominasi media komunikasi dalam menyampaikan materi penyuluhan pertanian. 2017. Palembang, indonesia. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak Dipublikasikan).
- Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sendjaja, S. Djuarsa. 1994. Teori Komunikasi. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukino. 2013. *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*. Pustaka Baru. Yogyakarta, Indonesia.
- Susanto. 2015. Model Komunikasi Penyuluh Pertanian Di BPP Sri Gunung Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak Dipublikasikan).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Dan Kehutanan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat tani.
- Van Den Ban dan Hawskin. 1999. *Penyuluh Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta, Indonesia.
- Wahyuni, Wiyanti . 2018. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Masyarakat tani Melalui Pengembangan Agribisnis (Studi Kasus Pada Gapoktan Subur Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga) Jurnal pemberdayaan masyarakat <http://repository.iainpurwokerto.ac.id> (diakses 5 Januari 2018).
- Widodo, sri dan Pinjum Nawangsari, dinamika pembangunan pertanian. 2016. Jogjakarta, indonesia.
- Yutika. 2017. Studi Implementasi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 Sebagai Payung Hukum Revitalisasi Penyuluhan Pertanian, Palembang, Indonesia. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak Dipublikasikan).